

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kabupaten Karanganyar**

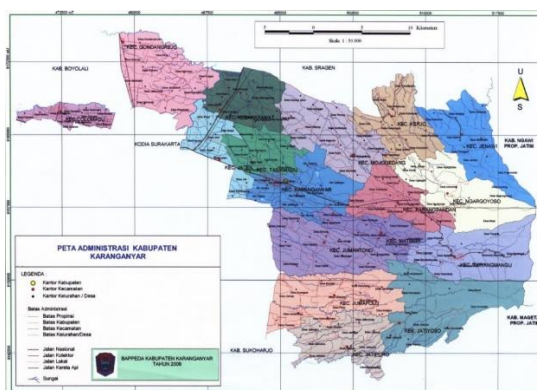
Kabupaten Karanganyar merupakan kabupaten dengan di antara  $110^{\circ} 40''$  -  $110^{\circ} 70''$  bujur timur dan  $70 28''$  -  $70 46''$  lintang selatan. Posisi geografis Kabupaten Karanganyar terletak paling timur Provinsi Jawa Tengah berbatasan dengan Kabupaten Magetan di Jawa Timur. Kabupaten Karanganyar dari sisi barat berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali, berbatasan dengan Kabupaten Sragen di sisi utara dan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan Wonogiri di sisi selatan. Kabupaten Karanganyar berada di ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan air laut dengan wilayah tertinggi mencapai 2000 meter di atas permukaan air laut dan hanya 80 meter pada wilayah terendahnya. Kabupaten Karanganyar memiliki iklim tropis yang temperaturnya  $22-31^{\circ}$  celcius.

Kabupaten Karanganyar mempunyai luas sebesar 77.379 hektar yang terbentuk dari 17 kecamatan di antaranya Kecamatan Colomadu, Gondangrejo, Jaten, Jumantono, Jumapolo, Jatiyoso, Jatipuro, Jenawi, Kerjo, Karanganyar, Kebakkramat, Karangpandan, Matesih, Mojogedang, Ngargoyoso, Tawangmangu dan Tasikmadu. Di samping itu, Kabupaten Karanganyar terdiri dari 15 kelurahan dan 162 desa yang terbagi dalam 1.106 dusun, 66 dukuh, 2004 RW dan 6.508 RT.

Penduduk Kabupaten Karanganyar mencapai 938.808 jiwa yang terdiri dari 468.107 laki-laki dan 470.701 perempuan dengan kepadatan penduduknya

mencapai mencapai 1.223 jiwa/km pada tahun 2021 dengan penduduk paling banyak berada di Kecamatan Gondangrejo dan penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Jenawi. Berikut peta wilayah Kabupaten Karanganyar:

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kabupaten Karanganyar



*Sumber: BPS Kabupaten Karanganyar, 2022*

## 2.2 Kecamatan Colomadu

Kecamatan Colomadu ialah satu-satunya kecamatan di Kabupaten Karanganyar yang letaknya terpisah dengan ibukota kabupaten dengan jarak 28 km arah barat. Kecamatan Colomadu berbatasan dengan tiga kabupaten yaitu sebelah utara dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sisi selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan sisi timur berbatasan dengan Kota Surakarta. Kecamatan Colomadu berada di ketinggian rata-rata 450 m di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 1.564,4 Ha. Luas tanah sawah yang dimiliki sebesar 465 Ha, luas tanah kering 1019 Ha dan tanah lainnya 69,5 Ha.

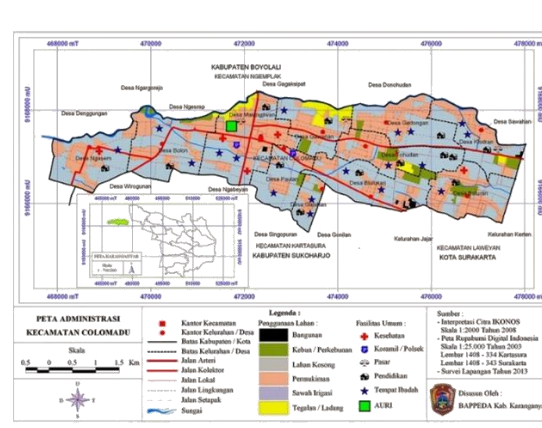
Gambar 2. 2 Kantor Kecamatan Colomadu



*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024*

Kecamatan Colomadu memiliki 11 desa di antaranya Desa Klodran, Baturan, Tohudan, Gedongan, Gawan, Blulukan, Gajahan, Paulan, Malangjiwan, Bolon dan Ngasem. Kemudian dari 11 desa tersebut terbagi dalam 50 dusun, 56 dukuh, 119 RW dan 518 RT. Desa dengan dusun terbanyak yaitu Desa Bolon dan Desa Malangjiwan sedangkan desa dengan jumlah dusun paling sedikit adalah Desa Klodran. Desa dengan jumlah RT terbanyak adalah desa Malangjiwan sebesar 90 RT sedangkan desa dengan RT paling sedikit yaitu Desa Klodran.

Gambar 2. 3 Peta Kecamatan Colomadu



*Sumber: BPS Kabupaten Karanganyar, 2022.*

Jumlah penduduk di Kecamatan Colomadu pada sebanyak 67.456 jiwa yang terdiri dari 33.220 berjenis kelamin laki-laki dan 34.236 perempuan. Tingkat kepadatan penduduknya mencapai 4.312,4 jiwa/km<sup>2</sup> (BPS Kabupaten Karanganyar, 2022). Fasilitas kesehatan yang berada di Kecamatan Colomadu terdiri dari satu rumah sakit swasta, dua puskesmas, tujuh poliklinik dan sepuluh apotek.

Kecamatan Colomadu secara demografis merupakan daerah urban yang terletak di pinggir Kota Surakarta. Kecamatan Colomadu merupakan kawasan bisnis yang perkembangannya begitu pesat dibuktikan dengan banyak hotel, tempat hiburan dan rekreasi, tempat pembelanjaan, rumah makan hingga perumahan padat penduduk. Berikut gambar jalan utama Kecamatan Colomadu yang menjadi penghubung dengan Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Boyolali.

Gambar 2. 4 Jalan Adi Sucipto Kecamatan Colomadu



*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024*

Kecamatan Colomadu dilintasi sungai Kali Pepe yang terhubung dengan Sungai Bengawan Solo. Di sekitar sungai masih banyak ditemukan tumpukan sampah yang menjadi peluang munculnya jentik-jentik nyamuk apabila sampah

tersebut menampung air. Tumpukan sampah pada gambar di bawah ini letaknya dekat dengan pemukiman warga dan bukan merupakan tempat pembuangan sampah (TPS) secara resmi.

Gambar 2. 5 Tumpukan Sampah di Sekitar Sungai Kali Pepe



*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024.*

Selain tumpukan sampah di bantaran sungai, berikut kondisi saluran air dekat salah satu tempat makan di Jalan Adi Soemarmo Kecamatan Colomadu. Air jernih yang menggenang dalam waktu yang lama menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk *aedes aegypti*.

Gambar 2. 6 Kondisi Saluran Air di Jalan Adi Soemarmo Kecamatan Colomadu



*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024*

### **2.3 Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar**

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertugas di bidang kesehatan salah satunya yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. Dalam rangka menjalankan visi misi pemerintahan, Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar mempunyai visi yaitu “Motor Penggerak Terwujudnya Masyarakat Sehat yang Mandiri”, dengan beberapa misi di antaranya:

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan melalui kerjasama antar pemangku kepentingan dan pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan budaya hidup sehat.
2. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan.
3. Mewujudkan manajemen kesehatan yang dinamis dan akuntabel.
4. Mengembangkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkeadilan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar dipimpin seorang kepala dinas dibantu seketariat dengan tiga sub bagian yaitu 1) Sub Bagian Perencanaan; 2) sub bagian Umum dan Kepegawaian dan 2) Sub Bagian Keuangan. Kemudian terdapat 4 bidang yang setiap bidangnya meliputi 3 seksi di antaranya: 1) Bidang Kesehatan Masyarakat; 2) Bidang Pelayanan Kesehatan; 3) Bidang Sumber Daya Kesehatan dan 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta memiliki unit pelaksana teknis dan kelompok jabatan fungsional.

### **2.4 Puskesmas Colomadu**

Puskesmas menjadi salah satu fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Colomadu. Puskesmas di Kecamatan Colomadu terbagi menjadi dua unit pelayanan

terpadu (UPT) yaitu UPT Puskesmas Colomadu I dan UPT Puskesmas Colomadu II dengan wilayah kerja masing-masing. Pembagian wilayah kerja tersebut di antaranya:

Tabel 2. 1 Pembagian Wilayah Kerja

| NO | Puskesmas Colomadu I | Puskesmas Colomadu II |
|----|----------------------|-----------------------|
| 1. | Desa Blulukan        | Desa Gawan            |
| 2. | Desa Tohudan         | Desa Malangjiwan      |
| 3. | Desa Gedongan        | Desa Gajahan          |
| 4. | Desa Klodran         | Desa Paulan           |
| 5. | Desa Baturan         | Desa Bolon            |
|    |                      | Desa Ngasem           |

*Sumber: Profil Puskesmas Colomadu II, 2021.*

Perbedaan wilayah pelayanan yang disediakan juga diikuti dengan perbedaan lokasi UPT Puskesmas Colomadu I dan II. Kantor Puskesmas Colomadu I berada di Jalan Adi Sucipto Nomor 132 Trowangan, Malangjiwan, Colomadu. Sedangkan Puskesmas Colomadu II berada di Jalan Adi Soemarmo Gedongan, Colomadu. Berikut gambar lokasi UPT Puskesmas Colomadu I dan UPT Puskesmas Colomadu II:

Gambar 2. 7 Kantor UPT Puskesmas Colomadu I



*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024.*

Gambar 2. 8 Kantor Puskesmas Colomadu II



*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024*

Struktur organisasi UPT Puskesmas Colomadu I dan UPT Puskesmas Colomadu II tertuang pada Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 tahun 2016.